

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Menurut Sugiyono (2010:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Menurut Sugiono (2005:21) menyatakan bahwa metode deskriptif dengan studi kasus adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penggunaan Studi kasus dalam penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mengadakan suatu telaah secara mendalam tentang pendampingan Unit Pengelola Keuangan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota KSM BKM Permadani.

3.2 Definisi Operasional

Peneliti menetapkan beberapa definisi operasional dalam pembahasan penelitian ini adalah :

- a. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Seseorang yang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Dalam penelitian ini seseorang yang melaksanakan perannya adalah petugas Unit Pengelola Keuangan (UPK).
- b. Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan. Di dalam penelitian ini pendamping yang dimaksud adalah petugas UPK.
- c. Unit Pengelola Keuangan (UPK) adalah lembaga masyarakat yang mengelola pinjaman dana bergulir BKM Permadani.
- d. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Permadani adalah lembaga masyarakat dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif dari suatu organisasi masyarakat di tingkat Kelurahan Pungkur Kota Bandung.
- e. Kondisi Sosial Ekonomi anggota KSM BKM Permadani yang peneliti terapkan berdasarkan indikator Partisipasi dalam aktivitas kelompok, Jenis pekerjaan, Tingkat pendapatan, Pemilik kekayaan.

- f. Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah kumpulan orang yang tergabung menjadi suatu kelompok secara sukarela karena adanya visi, kepentingan dan kebutuhan yang sama sehingga dalam kelompok tersebut memiliki kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Dalam penelitian ini Kelompok Swadaya Masyarakat yang dimaksud adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dibawah struktur Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Permadani

3.3 Operasional Variabel

Tabel 1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Aspek	Indikator
Pendampingan Unit Pengelola Keuangan (UPK)	<p>Pemungkin (enabler) atau fasilitasi</p> <p>Penguatan (empowering)</p> <p>Perlindungan (Protecting)</p> <p>Pendukung (Supporting)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan struktural KSM - Pendampingan pembuatan proposal - Berkomunikasi - Konsultasi - Membuat Pelatihan - Membangun jaringan kerja dengan pihak lembaga eksternal - Interaksi - Pemberian Informasi
Kondisi Sosial Ekonomi	<p>Sosial</p> <p>Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan partisipasi dalam aktivitas kelompok - Kemampuan menghindari konflik/ kerugian kebangkrutan - Kemampuan menyekolahkan tanggungan - Kemampuan melaksanakan kerjasama - Kemampuan menabung - Kemampuan memenuhi kebutuhan dasar

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015: 49) memberikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi peneliti ini adalah Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat BKM Permadani dengan jumlah 68 orang, yang tergabung di dalam Kelompok Swadaya Masyarakat yang berjumlah 11 kelompok. Karakter yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Sudah menjadi anggota KSM selama 4-5 tahun
2. Lancar membayar pinjaman

Berdasarkan kriteria tersebut, maka besarnya sampel penelitian adalah 20 orang.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2015:49) memberikan pengertian bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan kataakterstik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sample.

Purposive sample adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85). Dalam penelitian ini penentuan sampel diberikan pertimbangan

seperti sudah menjadi anggota KSM selama 4-5 tahun dan lancar membayar pinjaman.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama. Informan yang diambil oleh peneliti adalah Ketua BKM Permadani, Pengurus UPK BKM Permadani, Anggota KSM BKM Permadani.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, foto-foto dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data penunjang yang didapatkan dari Kantor UPK BKM Permadani dan dari Kantor Kelurahan Pungkur Kota Bandung

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (Interviewer) yang mengajukan

pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2013:186). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Proses wawancara ini dilakukan secara verbal antara peneliti dengan petugas UPK, Petugas BKM Permadani dan anggota-anggota KSM.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung peran petugas Unit Pengelola Keuangan (UPK) terhadap peningkatan kebutuhan sosial ekonomi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BKM Permadani.

3. Studi Literatur

Studi literatur berupa sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong, 2007, hal.159). Dalam penelitian ini adalah berupa buku pedoman pelaksanaan PNPM Mandiri Perkotaan, arsip yang dimiliki BKM Permadani dan UPK.

3.6 Metode Analisis dan Keabsahan Data

3.6.1 Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah metode analisis data kualitatif, analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga akhirnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Rachman, 2011:173). Dalam bukunya Miles (1992:16-17) analisis data terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni : melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau

peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.Reduksi data dilakukan peneliti dengan memilih dan memutuskan data hasil wawancara dan observasi di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.Penyajian-penyajian data yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih misalnya dituangkan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat dan proposisi.Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung.Verifikasi adalah penarikan kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama penyimpulan, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan meminta responden yang telah dijarah datanya untuk membaca kesimpulan yang telah disimpulkan peneliti.Makna-makna yang muncul sebagai kesimpulan data teruji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

Proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan.

3.6.2 Keabsahan Data

Menurut Moleong (2005:320) yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :

1. Mendemonstrasikan nilai yang besar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti, melakukan pemeriksaan melalui sumber-sumber lainnya yaitu dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara. Keabsahan data dalam hal ini dilakukan guna membuktikan temuan hasil penelitian dengan hasil penelitian di lapangan. “Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data di perlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah criteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)” (Moleong 2005:324) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara

perpanjang keikutsertaan, ketekunan, kajian negative, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing.

Dari berbagai teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut, peneliti hanya akan menggunakan teknik keabsahan data rater/ perbandingan (observasi) dan triangulasi (wawancara).

3.6.3 Triangulasi

Peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi untuk hasil wawancara. Teknik triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain” (Moleong 2005:330) Teknik ini paling banyak digunakan. Menurut Denzin, triangulasi dibedakan menjadi empat pemanfaatan penggunaannya itu: Sumber, Metode, Penyidik dan Teori.

Metode triangulasi sumber menurut Patton (dalam Moleong 2005:330-311) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi melalui berbagai sumber yaitu peneliti melakukan *cross chek* kepada petugas UPK dan petugas BKM Permadani sebagai informan untuk mengetahui bagaimana gambaran peran petugas UPK terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi KSM BKM Permadani.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Pengelola Keuangan (UPK) BKM Permadani yang beralamat di Jalan Pangampaan No. 16 Kelurahan Pungkur Kota Bandung. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pada kegiatan Unit Pengelola Keuangan (UPK) BKM Permadani yang masih dapat berjalan untuk melakukan kegiatan peminjaman dana bergulir yang dikelola oleh Unit Pengelola Keuangan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 2

Jadwal Penelitian Tahun 2017

No	Bulan Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agsts	Sept	Okt
1	Persiapan & penyusunan UP							
2	Seminar UP							
3	Perbaikan UP							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Draft							
7	Seminar Draft							
8	Perbaikan Seminar Draft							
9	SidangSkripsi							